



ILANG KHARISMALAKAR JOGJA  
**PROGRAM MAHANANI:** Penataan Permukiman Kumuh RT 2 RW 1 Kelurahan Terban, Gondokuman, Yogyakarta. Pemkot Yogyakarta konsisten menangani permukiman kumuh.

## Dari Mahanani Menuju Kampung Madani

**PENATAAN** Permukiman Kumuh RT 2 RW 1 Kelurahan Terban, Gondokuman, Yogyakarta merupakan bagian dari program Mahanani. Akronim dari perumahan dan permukiman layak huni. "Program diawali dengan konsolidasi lahan. Tidak hanya permukiman yang ada di muka sungai yang mundur," ungkap Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPKP Kota Yogyakarta Sigit Setiawan kemarin (7/11).

Penataan permukiman itu dilakukan di atas tanah kasultanan atau *sultanaat grond* (SG). Sigit memberikan ilustrasi tanah SG yang dipakai seluas 3.000 meter persegi. Warga yang menempati telah mengantongi kekancingan dari Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat.

Semula di lokasi ada 23 rumah dengan penghuni 23 orang kepala keluarga (KK). "Kami buat mundur dan lahannya dirajang-rajang (ditata ulang, Red)," terang birokrat yang tinggal di Dusun Sebokarang, Triharjo, Wates, Kulon Progo ini.

Pelaksanaan program Mahanani itu diselenggarakan dengan reforma agraria yang dijalankan BPN. Setelah ditata, rumah warga yang semula satu lantai nantinya akan berubah menjadi dua lantai.

Di bagian lain Sigit mengatakan, penanganan dan peningkatan kualitas permukiman memperlihatkan hasil positif. Kini tinggal menyisakan luasan kumuh sebesar 89,36 hektare. Sejak 2016 sampai

akhir 2022 Pemerintah Kota Yogyakarta konsisten menangani permukiman kumuh melalui pola pemugaran dengan konsep M3K. "Mundur, munggah dan madhep kali," sambung Sigit.

Diakui, penanganan sisa luasan permukiman kumuh tidak semua dapat diselesaikan dengan konsep M3K. Terutama lokasi dengan rumah hunian yang sempit, berkontur, di tepi tebing yang curam dan rawan bencana banjir/longsor.

Itu memerlukan terobosan melalui konsep konsolidasi lahan. Konsolidasi lahan diawali di tanah kasultanan yang ditempati warga. Karena itu kemudian diluncurkan program bertajuk Mahanani.

Dalam Bahasa Jawa, Mahanani berarti "akan menjadi sebab selanjutnya". Dengan begitu, diharapkan dengan perumahan dan permukiman layak huni (Mahanani) menjadi sebab suatu kampung menjadi kampung madani.

"Kampung madani" adalah kampung dengan masyarakat modern yang plural dan heterogen. Bercirikan demokratis dalam berinteraksi, mampu mengorganisasi dirinya dalam menumbuhkan kesadaran untuk mewujudkan peradaban" paparnya.

Konsep konsolidasi tidak hanya rumah yang paling dekat sungai yang ditepras. Namun semua rumah dalam satu hamparan yang ditata. Luas tanahnya ditata menjadi permukiman layak huni. **(kus/gp)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005